

LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-29/PJ/2018
TENTANG : PERLAKUAN PAJAK PENGHASILAN
ATAS DUKUNGAN KELAYAKAN PADA
PROYEK KERJASAMA PEMERINTAH
DENGAN BADAN USAHA DALAM
PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR

**CONTOH PENGAKUAN PENGHASILAN DUKUNGAN KELAYAKAN DAN
PEMBEBANAN MELALUI AMORTISASI SEKALIGUS ATAS DUKUNGAN
KELAYAKAN**

A. Dukungan Kelayakan yang Diterima Selama Masa Konstruksi

PT. ABC merupakan Badan Usaha Pelaksana dalam penyediaan infrastruktur dimana KPBU memiliki masa perjanjian selama 20 tahun sejak infrastruktur selesai dibangun. Pembangunan infrastruktur dilakukan selama tiga tahun yang dimulai sejak tahun 2018 dan telah mencapai tanggal operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2021. Total biaya yang dibutuhkan sebesar Rp200 milyar, dengan dana dari Badan Usaha Pelaksana sebesar Rp 120 milyar dan Dukungan Kelayakan sebesar Rp80 milyar sehingga perbandingan proporsi dana adalah sebesar 2:3.

Dukungan Kelayakan diberikan secara bertahap masing-masing:

1. tahun 2019 sebesar Rp25 milyar;
2. tahun 2020 sebesar Rp55 milyar (bulan Desember 2020);

Total biaya pembangunan sebesar Rp200 milyar dengan rincian sebagai berikut:

1. tahun 2018 dikeluarkan biaya sebesar Rp70 milyar;
2. tahun 2019 dikeluarkan biaya sebesar Rp90 milyar; dan
3. tahun 2020 dikeluarkan biaya sebesar Rp40 milyar.

Pengakuan Penghasilan dan Amortisasi:

1. Tahun 2018

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	Rp70 milyar	
Cr. Utang		Rp70 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Pada tanggal 31/12/2018 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan	Rp28 milyar	
Cr. KDP		Rp28 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2018 sebesar Rp70 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp28 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 70 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang	Rp28 milyar	
Cr. Penghasilan Ditangguhkan		Rp28 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp28 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2018

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp10 milyar
Piutang	Rp28 milyar
Aset Tidak Lancar	
KDP	Rp42 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp28 milyar
Total Aset	Rp108 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp70 milyar
Penghasilan Ditangguhkan	Rp28 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp108 milyar

2. Tahun 2019

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP Rp90 milyar
Cr. Utang Rp90 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Dukungan Kelayakan Diterima Badan Usaha

Saat Pemerintah merealisasikan sebagian Komitmen Dukungan Kelayakan ke Badan Usaha Pelaksana sebesar Rp25 milyar dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Kas Rp25 milyar
Cr. Piutang Rp25 milyar

c. Pada tanggal 31/12/2019 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp36 milyar
Cr. KDP Rp36 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2019 sebesar Rp90 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp36 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 90 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang Rp36 milyar
Cr. Penghasilan Ditangguhkan Rp36 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp36 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2019

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp35 milyar
Piutang	Rp39 milyar
Aset Tidak Lancar	
KDP	Rp96 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp64 milyar
Total Aset	Rp234 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp160 milyar
Penghasilan Ditangguhkan	Rp64 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp234 milyar

3. Tahun 2020

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP Rp40 milyar
Cr. Utang Rp40 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Dukungan Kelayakan Diterima Badan Usaha

Saat Pemerintah merealisasikan sisa Komitmen Dukungan Kelayakan ke Badan Usaha Pelaksana sebesar Rp55 milyar pada bulan Desember 2020 dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Kas Rp55 milyar
Cr. Piutang Rp55 milyar

c. Pada tanggal 31/12/2020 atau saat Infrastruktur Selesai Dibangun Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp 16 milyar
Cr. KDP Rp 16 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2020 sebesar Rp40 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp 16 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 40 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang Rp16 milyar
Cr. Penghasilan Ditangguhkan Rp 16 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp 16 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan tanggal 31/12/2020

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2020

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp90 milyar
Aset Tidak Lancar	
KDP	Rp120 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar
Total Aset	Rp290 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp200 milyar
Penghasilan Ditangguhkan	Rp80 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp290 milyar

4. Tahun 2021

a. Saat Tercapainya Tanggal Operasi Komersial

1) Reklasifikasi Aset

Saat tercapainya tanggal operasi komersial yaitu tanggal 1 Januari 2021, Badan Usaha Pelaksana melakukan reklasifikasi atas pencatatan aset konstruksi dalam pengerjaan menjadi Aset Tak Berwujud dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Aset Tak Berwujud (ATB) Rp 120 milyar
Dr. ATB-Dukungan Kelayakan Rp80 milyar
Cr. KDP Rp120 milyar
Cr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp80 milyar

2) Pengakuan Penghasilan

Saat tercapainya tanggal operasi komersial yaitu tanggal 1 Januari 2021, dilakukan pengakuan penghasilan atas akumulasi Dukungan Kelayakan yang telah diterima selama masa konstruksi (sebelumnya dicatat sebagai penghasilan ditangguhkan) dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Penghasilan Ditangguhkan Rp80 milyar
Cr. Penghasilan Rp80 milyar

3) Pengakuan Amortisasi Dukungan Kelayakan Sekaligus

Bersamaan dengan pengakuan penghasilan, Badan Usaha Pelaksana mengakui biaya amortisasi sekaligus ATB-Dukungan Kelayakan dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan Rp80 milyar
Cr. Ak. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan Rp80 milyar

b. Pada tanggal 31/12/2021 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Amortisasi terhadap Aset Tidak Berwujud

Amortisasi Aset Tidak Berwujud dimulai saat tercapainya tanggal operasi komersial dan dilakukan secara proporsional selama masa manfaat 20 tahun (Kelompok 4) masing-masing sebesar Rp6 milyar/tahun, dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB Rp6 milyar
Cr. Ak. Amortisasi ATB Rp6 milyar

Penjelasan:

Perhitungan nilai amortisasi ATB, (120 milyar : 20 tahun = 6 milyar)

2) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2021

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp90 milyar
Aset Tidak Lancar	
ATB	Rp120 milyar
<i>Ak. Amortisasi ATB</i>	<i>(Rp6 milyar)</i>
ATB-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar
<i>AK. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan</i>	<i>(Rp80 milyar)</i>
Total Aset	Rp204 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp200 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
<i>Laba Ditahan</i>	<i>(Rp6 milyar)</i>
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp204 milyar

B. Dukungan Kelayakan yang Diterima Setelah Tercapainya Tanggal Operasi Komersial

PT. ABC merupakan Badan Usaha Pelaksana dalam penyediaan infrastruktur dimana KPBU memiliki masa perjanjian selama 20 tahun sejak infrastruktur selesai dibangun. Pembangunan infrastruktur dilakukan selama tiga tahun yang dimulai sejak tahun 2018 dan telah mencapai tanggal operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2021. Total biaya yang dibutuhkan sebesar Rp200 milyar, dengan dana dari Badan Usaha Pelaksana sebesar Rp 120 milyar dan Dukungan Kelayakan sebesar Rp80 milyar sehingga perbandingan proporsi dana adalah sebesar 2:3.

Dukungan Kelayakan diberikan secara bertahap masing-masing:

1. tahun 2021 sebesar Rp60 milyar (bulan Februari 2021); dan
2. tahun 2021 sebesar Rp20 milyar (bulan Oktober 2021);

Total biaya pembangunan sebesar Rp200 milyar dengan rincian sebagai berikut:

1. tahun 2018 dikeluarkan biaya sebesar Rp50 milyar;
2. tahun 2019 dikeluarkan biaya sebesar Rp70 milyar; dan
3. tahun 2020 dikeluarkan biaya sebesar Rp80 milyar.

Pengakuan Penghasilan dan Amortisasi:

1. Tahun 2018

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP Rp50 milyar
Cr. Utang Rp50 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Pada tanggal 31/12/2018 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp20 milyar
Cr. KDP Rp20 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama

tahun 2018 sebesar Rp50 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp20 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 50 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang Rp20 milyar
 Cr. Penghasilan Ditangguhkan Rp20 milyar

Penjelasan:
 Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp20 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
 Tanggal 31 Desember 2018

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp10 milyar
Piutang	Rp20 milyar
Aset Tidak Lancar	
KDP	Rp30 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp20 milyar
Total Aset	Rp80 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp50 milyar
Penghasilan Ditangguhkan	Rp20 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp80 milyar

2. Tahun 2019

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP Rp70 milyar
 Cr. Utang Rp70 milyar

Penjelasan:
 Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Pada tanggal 31/12/2019 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp28 milyar
 Cr. KDP Rp28 milyar

Penjelasan:
 Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2019 sebesar Rp70 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp28 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 70 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang Rp28 milyar
 Cr. Penghasilan Ditangguhkan Rp28 milyar

Penjelasan:
 Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp28 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2019

Aset		
Aset Lancar		
Kas		Rp10 milyar
Piutang		Rp48 milyar
Aset Tidak Lancar		
KDP		Rp72 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan		Rp48 milyar
Total Aset		Rp178 milyar
Kewajiban		
Utang		Rp120 milyar
Penghasilan Ditangguhkan		Rp40 milyar
Ekuitas		
Modal		Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas		Rp178 milyar

3. Tahun 2020

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP	Rp80 milyar	
Cr. Utang		Rp80 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Pada tanggal 31/12/2020 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan	Rp32 milyar	
Cr. KDP		Rp32 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2020 sebesar Rp80 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp32 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 80 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang	Rp32 milyar	
Cr. Penghasilan Ditangguhkan		Rp32 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp32 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2020

Aset		
Aset Lancar		
Kas		Rp10 milyar
Piutang		Rp80 milyar
Aset Tidak Lancar		
KDP		Rp120 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan		Rp80 milyar
Total Aset		Rp290 milyar
Kewajiban		
Utang		Rp200 milyar
Penghasilan Ditangguhkan		Rp80 milyar
Ekuitas		
Modal		Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas		Rp290 milyar

4. Tahun 2021

a. Saat Tercapainya Tanggal Operasi Komersial Dilakukan Reklasifikasi Akun

Saat tercapainya tanggal operasi komersial yaitu tanggal 1 Januari 2021, Badan Usaha Pelaksana melakukan reklasifikasi atas pencatatan akun Konstruksi Dalam Pengerjaan menjadi Aset Tak Berwujud dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. ATB	Rp120 milyar	
Dr. ATB-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar	
Cr. KDP		Rp120 milyar
Cr. KDP-Dukungan Kelayakan		Rp80 milyar

b. Penerimaan Dukungan Kelayakan Bulan Februari 2021

1) Penerimaan Kas

Saat Pemerintah merealisasikan sebagian Komitmen Dukungan Kelayakan sebesar Rp60 milyar pada bulan Februari 2021 dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Kas	Rp60 milyar	
Cr. Piutang		Rp60 milyar

2) Pengakuan Penghasilan

Saat Badan Usaha Pelaksana menerima Dukungan Kelayakan dilakukan pengakuan penghasilan atas penghasilan ditangguhkan yang sebelumnya telah diakui dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Penghasilan Ditangguhkan	Rp60 milyar	
Cr. Penghasilan		Rp60 milyar

3) Pengakuan Amortisasi Dukungan Kelayakan Sekaligus

Bersamaan dengan pengakuan penghasilan, Badan Usaha Pelaksana mengakui biaya amortisasi sekaligus ATB-Dukungan Kelayakan dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan	Rp60 milyar	
Cr. Ak. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan		Rp60 milyar

c. Penerimaan Dukungan Kelayakan Bulan Oktober 2021

1) Penerimaan Kas

Saat Pemerintah merealisasikan sisa Komitmen Dukungan Kelayakan sebesar Rp20 milyar pada bulan Oktober 2021 dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Kas	Rp20 milyar	
Cr. Piutang		Rp20 milyar

2) Pengakuan Penghasilan

Saat Badan Usaha Pelaksana menerima Dukungan Kelayakan dilakukan pengakuan penghasilan atas penghasilan ditangguhkan yang sebelumnya telah diakui dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Penghasilan Ditangguhkan	Rp20 milyar	
Cr. Penghasilan		Rp20 milyar

3) Pengakuan Amortisasi Dukungan Kelayakan Sekaligus

Bersamaan dengan pengakuan penghasilan, Badan Usaha Pelaksana mengakui biaya amortisasi sekaligus ATB-Dukungan Kelayakan dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan	Rp20 milyar	
Cr. Ak. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan		Rp20 milyar

d. Pada tanggal 31/12/2021 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Amortisasi terhadap Aset Tidak Berwujud

Amortisasi Aset Tidak Berwujud dimulai saat tercapainya tanggal operasi komersial dan dilakukan secara proporsional selama masa manfaat 20 tahun (Kelompok 4) masing-masing sebesar Rp6 milyar/tahun, dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB	Rp6 milyar	
Cr. Ak. Amortisasi ATB		Rp6 milyar

Penjelasan:

Perhitungan nilai amortisasi ATB, (120 milyar : 20 tahun = 6 milyar)

2) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2021

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp90 milyar
Aset Tidak Lancar	
ATB	Rp120 milyar
Ak. Amortisasi ATB	(Rp6 milyar)
ATB-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar
AK. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan	(Rp80 milyar)
Total Aset	Rp204 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp200 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Laba Ditahan	(Rp6 milyar)
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp204 milyar

C. Dukungan Kelayakan yang Diterima Selama Masa Konstruksi dan Setelah Tercapainya Tanggal Operasi Komersial

PT. ABC merupakan Badan Usaha Pelaksana dalam penyediaan infrastruktur dimana KPBU memiliki masa perjanjian selama 20 tahun sejak infrastruktur selesai dibangun. Pembangunan infrastruktur dilakukan selama tiga tahun yang dimulai sejak tahun 2018 dan telah mencapai tanggal operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2021. Total biaya yang dibutuhkan sebesar Rp200 milyar, dengan dana dari Badan Usaha Pelaksana sebesar Rp 120 milyar dan Dukungan Kelayakan sebesar Rp80 milyar sehingga perbandingan proporsi dana adalah sebesar 2:3.

Dukungan Kelayakan yang diberikan secara bertahap masing-masing:

1. tahun 2019 sebesar Rp35 milyar;
2. tahun 2021 sebesar Rp45 milyar (bulan Maret 2021);

Total biaya pembangunan sebesar Rp200 milyar dengan rincian sebagai berikut:

1. tahun 2018 dikeluarkan biaya sebesar Rp90 milyar;
2. tahun 2019 dikeluarkan biaya sebesar Rp60 milyar; dan
3. tahun 2020 dikeluarkan biaya sebesar Rp50 milyar.

Pengakuan Penghasilan dan Amortisasi:

1. Tahun 2018

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP	Rp90 milyar	
Cr. Utang		Rp90 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Pada tanggal 31/12/2018 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan	Rp36 milyar	
Cr. KDP		Rp36 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2018 sebesar Rp90 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp36 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 90 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang	Rp36 milyar	
Cr. Penghasilan Ditangguhkan		Rp36 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp36 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2018

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp10 milyar
Piutang	Rp36 miliar
Aset Tidak Lancar	
KDP	Rp54 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp36 milyar
Total Aset	Rp136 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp90 milyar
Penghasilan Ditangguhkan	Rp36 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp136 milyar

2. Tahun 2019

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP	Rp60 milyar	
---------	-------------	--

Cr. Utang

Rp60 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Dukungan Kelayakan Diterima Badan Usaha

Saat Pemerintah merealisasikan sebagian Komitmen Dukungan Kelayakan ke Badan Usaha Pelaksana sebesar Rp35 milyar dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Kas Rp35 milyar
Cr. Piutang Rp35 milyar

c. Pada tanggal 31/12/2019 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp24 milyar
Cr. KDP Rp24 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2019 sebesar Rp60 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp24 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 60 milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang Rp24 milyar
Cr. Penghasilan Ditangguhkan Rp24 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp24 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2019

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp45 milyar
Piutang	Rp25 milyar
Aset Tidak Lancar	
KDP	Rp90 milyar
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp60 milyar
Total Aset	Rp220 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp150 milyar
Penghasilan Ditangguhkan	Rp60 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp220 milyar

3. Tahun 2020

a. Pada Setiap Pengeluaran Biaya Konstruksi

Pada setiap pengeluaran biaya konstruksi dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. KDP Rp50 milyar
Cr. Utang Rp50 milyar

Penjelasan:

Pencatatan KDP disesuaikan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelaksana.

b. Pada tanggal 31/12/2020 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Penyesuaian akhir tahun atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Pada akhir tahun, Komitmen Dukungan Kelayakan kepada proyek KPBU dilakukan penyesuaian dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. KDP-Dukungan Kelayakan Rp20 milyar
Cr. KDP Rp20 milyar

Penjelasan:

Dari total Biaya Pendirian Infrastruktur yang dikeluarkan Badan Usaha Pelaksana selama tahun 2020 sebesar Rp50 milyar, Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah dicatat sebagai KDP-Dukungan Kelayakan sebesar Rp20 milyar ((80 milyar/200 milyar) x 50

milyar).

2) Pengakuan Piutang atas Komitmen Dukungan Kelayakan

Atas penyesuaian Komitmen Dukungan Kelayakan Pemerintah yang belum terealisasi diakui oleh Badan Usaha Pelaksana sebagai Piutang dan Penghasilan Ditangguhkan dengan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Piutang	Rp20 milyar	
Cr. Penghasilan Ditangguhkan		Rp20 milyar

Penjelasan:

Piutang yang diakui sebesar penyesuaian KDP-Dukungan Kelayakan yaitu Rp20 milyar.

3) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2020

Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp45 milyar	
Piutang	Rp45 milyar	
Aset Tidak Lancar		
KDP	Rp120 milyar	
KDP-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar	
Total Aset	Rp290 milyar	
Kewajiban		
Utang	Rp200 milyar	
Penghasilan Ditangguhkan	Rp80 milyar	
Ekuitas		
Modal	Rp10 milyar	
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp290 milyar	

4. Tahun 2021

a. Saat Tercapainya Tanggal Operasi Komersial

1) Reklasifikasi Akun

Saat tercapainya tanggal operasi komersial yaitu tanggal 1 Januari 2021, Badan Usaha Pelaksana melakukan reklasifikasi atas pencatatan akun Konstruksi Dalam Pengerjaan menjadi Aset Tak Berwujud dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. ATB	Rp120 milyar	
Dr. ATB-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar	
Cr. KDP		Rp120 milyar
Cr. KDP-Dukungan Kelayakan		Rp80 milyar

2) Pengakuan Penghasilan

Saat tercapainya tanggal operasi komersial yaitu tanggal 1 Januari 2021, dilakukan pengakuan penghasilan atas Dukungan Kelayakan yang telah diterima di tahun 2019 dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Penghasilan Ditangguhkan	Rp35 milyar	
Cr. Penghasilan		Rp35 milyar

3) Pengakuan Amortisasi Dukungan Kelayakan Sekaligus

Bersamaan dengan pengakuan penghasilan, Badan Usaha Pelaksana mengakui biaya amortisasi sekaligus ATB-Dukungan Kelayakan dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan	Rp35 milyar	
Cr. Ak. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan		Rp35 milyar

b. Penerimaan Dukungan Kelayakan 1 Maret 2021

1) Penerimaan Kas

Saat Pemerintah merealisasikan sisa Komitmen Dukungan Kelayakan sebesar Rp45 milyar dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

Dr. Kas	Rp45 milyar	
Cr. Piutang		Rp45 milyar

2) Pengakuan Penghasilan

Saat diterimanya Dukungan Kelayakan dilakukan pengakuan penghasilan dari yang semula penghasilan ditangguhkan dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Penghasilan Ditangguhkan	Rp45 milyar	
Cr. Penghasilan		Rp45 milyar

3) Pengakuan Amortisasi Dukungan Kelayakan Sekaligus

Bersamaan dengan pengakuan penghasilan, Badan Usaha Pelaksana mengakui biaya amortisasi sekaligus ATB-Dukungan Kelayakan dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan	Rp45 milyar	
Cr. Ak. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan		Rp45 milyar

c. Pada tanggal 31/12/2021 Dilakukan Pencatatan Sebagai Berikut:

1) Amortisasi terhadap Aset Tidak Berwujud

Amortisasi Aset Tidak Berwujud dimulai saat tercapainya tanggal operasi komersial dan dilakukan secara proporsional selama masa manfaat 20 tahun (Kelompok 4) masing-masing sebesar Rp6 milyar/tahun, dengan jurnal sebagai berikut:

Dr. Amortisasi ATB Rp6 milyar
Cr. Ak. Amortisasi ATB Rp6 milyar

Penjelasan:

Perhitungan nilai amortisasi ATB, (120 milyar : 20 tahun = 6 milyar)

2) Penyajian dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan PT. ABC
Tanggal 31 Desember 2021

Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp90 milyar
Aset Tidak Lancar	
ATB	Rp120 milyar
<i>Ak. Amortisasi ATB</i>	<i>(Rp6 milyar)</i>
ATB-Dukungan Kelayakan	Rp80 milyar
<i>Ak. Amortisasi ATB-Dukungan Kelayakan</i>	<i>Rp80 milyar</i>
Total Aset	Rp204 milyar
Kewajiban	
Utang	Rp200 milyar
Ekuitas	
Modal	Rp10 milyar
<i>Laba Ditahan</i>	<i>(Rp6 milyar)</i>
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp204 milyar

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

ttd.

ROBERT PAKPAHAN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
u.b.
KEPALA BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA,

ODING RIFALDI
NIP 197003111995031002